

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian yang dilakukan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata dan berulang, kemudian melakukan refleksi diri terhadap hasil tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hasil dari refleksi tersebut dijadikan sebagai langkah untuk pemilihan tindakan berikutnya sesuai permasalahan yang dihadapi oleh siswa selaku subyek penelitian

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2013 sampai Juni 2013 pada semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014 bertempat di SDN 19 Abeli Kota Kendari.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah guru bekerjasama dengan orang lain, di mana peneliti sendiri merupakan guru yang melakukan penelitian dan kepala sekolah sebagai pengamat (*observer*) yang mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

#### **D. Faktor-Faktor Yang Diselidiki**

Untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini maka ada beberapa faktor yang ingin diselidiki antara lain sebagai berikut:

## 1. Faktor siswa

Faktor yang diselidiki tentang siswa adalah hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PAI.

## 2. Faktor guru

Hal yang diselidiki tentang faktor guru adalah mengamati dan menyajikan materi PAI serta tehnik guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Talking Stick*.

### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berbentuk siklus. Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Hopkins. Prosedur penelitian ini direncanakan terdiri dari 2 siklus dengan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki.<sup>30</sup>

Langkah-langkah penelitian terdiri atas empat komponen yaitu : (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) tahap observasi dan evaluasi, (4) tahap refleksi (*reflection*). Setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, bila siklus pertama belum mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka dilakukan siklus kedua sampai kriteria ketuntasan minimal dapat tercapai.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Wahidmurni dan Nur Ali.. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: UIN Press, 2008), h. 41

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 41

Tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan. Tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa persiapan-persiapan yang terdiri dari :
  - a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - b. Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*
  - c. Membuat lembar observasi untuk mengetahui respon dan hasil belajar siswa
  - d. Membuat alat evaluasi : apakah materi yang diajarkan telah dikuasai oleh siswa
  - e. Membuat jurnal untuk refleksi diri.<sup>32</sup>
2. Tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dalam pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.
  - a. Pendahuluan
    1. Menyampaikan indikator pembelajaran
    2. Memberi motivasi
    3. Memberi apersepsi
  - b. Kegiatan inti
    - 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat
    - 2) Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari,
    - 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paketnya.

---

<sup>32</sup> Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta:Bumi Aksara, 2012) , h. 75

- 4) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 6) Guru memberikan kesimpulan
- 7) Evaluasi.<sup>33</sup>

c. Penutup

- 1) Membuat kesimpulan dari proses pembelajaran
- 2) Memberikan tugas

3. Tahap observasi dan Evaluasi. Observasi dilakukan setiap akhir pertemuan sedangkan evaluasi dimulai dengan melakukan tes pada setiap akhir kegiatan pembelajaran dan pemberian tes pada akhir siklus untuk selanjutnya dijadikan bahan refleksi.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil kegiatan observasi dan evaluasi di atas selanjutnya dianalisis, dilihat kelemahan-

---

<sup>33</sup> Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta : GP Press,2009), h.86

kelemahan yang ada pada tiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya.

#### **F. Data dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Data pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar diambil dengan memberikan tes, lembar observasi dan jurnal.
2. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa melalui metode yang digunakan. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.<sup>34</sup>

#### **G. Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun standar keberhasilan adalah 80 % siswa telah mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 70.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dapat disesuaikan dengan jenis data yang akan dikumpulkan, maka analisis data penilaian dapat dilakukan dalam dua macam yaitu kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif diberlakukan pada data hasil tes setelah mengikuti proses belajar sedangkan analisis kuantitatif didapat dari hasil evaluasi dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{X1-X2}{X2} \times 100 \%$$

---

<sup>34</sup> Ibid, h. 89

Keterangan :

P = Presentase Peningkatan

X1 = Nilai rata-rata Sesudah tindakan

X2 = Nilai rata-rata Sebelum Tindakan

### I. Rancangan dan Model Penelitian Tindakan Kelas

